

**PERILAKU IBU PASCA PERSALINAN TENTANG MANFAAT OUKUP  
DI KLINIK DAMAI YANTI  
TAHUN 2018**

**Debora Paninsari<sup>1</sup> ; Sri Yulianty Damanik<sup>2</sup>  
Staff dosen Fakultas Keperawatan dan Kebidanan UNPRI**

**ABSTRACT**

*Adequate traditional medicine originating from the Karoness tribe that utilizes the diversity of plant species as ingredients for health after childbirth and treatment of various types of diseases. Medicines in the Karoness community and continue to grow and demand by the community to cure various types of diseases. Oukup is a traditional treatment from the Karo tribe for health during childbirth, good body care will restore maternal health and beauty as before pregnancy. Steam bath or adequate is the most appropriate tool to overcome the excess serum in the body and can improve nerve alignment and muscles. The purpose of this study is to find out about the description of postpartum maternal behavior about adequate benefits at Yanti Peace Clinic in 2018. This type of research is descriptive using an observational approach. Descriptive research is research conducted on a set of objects that aim to see a picture of something that happens in a particular population. The sample used was 6 postpartum mothers at Yanti Peace Clinic in 2018. The results of this study obtained from 6 respondents who had good behavior as much as 1 respondent (17%), and who had enough knowledge as much as 2 respondents (33%), and those who lacked 3 respondents (50%). The conclusion that is obtained is that the description of postpartum maternal behavior about adequate benefits at the Yanti Peace Clinic in 2018 is still lacking. Suggestions for respondents to find out more about information about adequate benefits and to health workers to provide information to the community.*

*Keywords: Behavior, Childbirth, Sufficiency*

**PENDAHULUAN**

Pengobatan tradisional oukup yang berasal dari suku karo yang memanfaatkan keanekaragaman jenis tumbuhan sebagai ramuan untuk kesehatan pasca melahirkan dan pengobatan berbagai jenis penyakit. Ramuan-ramuan pengobatan pada masyarakat karo dan terus berkembang serta diminati masyarakat dalam menyembuhkan berbagai penyakit.<sup>1</sup>

Manfaat oukup dapat dirasakan bukan hanya secara fisik namun juga secara fikiran dan mental. Masyarakat mengungkapkan bahwa setelah melakukan oukup tubuh terasa lebih ringan dan wangi, perasaan menjadi lebih nyaman dan fikiran menjadi

lebih rileks. Oukup dianggap dapat mengobati dan mencegah penyakit tertentu. Pengidap penyakit jantung, sesak napas, wanita hamil, mabuk atau mempunyai penyakit berat lainnya biasanya diminta untuk berkonsultasi terlebih dahulu pada pengobat tradisional. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh alcohol selama oukup dapat meningkatkan risiko hipertensi, aritmia dan kematian mendadak sehingga harus dan sebaiknya dihindari.<sup>2</sup>

Penemuan Simarmata dan Sembiring inilah oukup semakin banyak digunakan oleh ibu - ibu yang baru saja melahirkan untuk mengembalikan dan memberikan stamina baru serta perawatan tubuh bagi ibu pasca melahirkan yang juga menjadi

perhatian yang sangat besar bagi orang Karo.<sup>3</sup>

Asal mula oukup muncul ditengah-tengah masyarakat Karo sejak lebih dari 100 tahun lalu yang dibawa oleh dukun yang mengetahui ramuan-ramuan pengobatan pada masyarakat Karo dan terus berkembang serta diminati masyarakat Karo dalam menyembuhkan penyakit. Dalam beroukup ada tiga hal yang dilakukan yakni sebelum oukup, saat oukup dan sesudah oukup. Oukup adalah salah satu pengobatan tradisional masyarakat Karo yang saat ini masih digunakan oleh masyarakat untuk menyembuhkan penyakit.<sup>9</sup>

Ada 21 jenis rempah-rempah yang digunakan dan ditambah dengan ratusan rempah yang telah dibungkus untuk oukup yang dipercayai sangat baik untuk kesehatan. Ada berbagai macam penyakit yang bias disembuhkan dengan oukup, yang dahulunya oukup ini hanya diperuntukkan untuk ibu-ibu yang baru melahirkan untuk menambah kesegaran dan stamina buat ibu-ibu yang baru melahirkan tersebut.<sup>9</sup>

Oukup juga disebut sauna atau mandi uap. Uap itu dari air yang dipanaskan sehingga menguap dan dipompakan keruangan tertutup sehingga menciptakan panas basah. Tujuan dari sauna adalah membantu mengeluarkan racun melalui keringat sekaligus pembersihan kulit. Pengeluaran racun dilakukan oleh panas kering dan pembersihan kulit oleh panas basah. Ramuan oukup terbuat dari rebusan berbagai tumbuhan, melalui ramuan yang diuapkan ini juga bermanfaat bagi ibu yang baru melahirkan.<sup>1</sup>

Mandi uap disebut piranti paling tepat untuk mengatasi kelebihan serum dalam tubuh sekaligus memperbaiki keselarasan syaraf dan otot-otot. Setiap laki-laki yang ingin mempertahankan daya tahan tubuhnya harus mandi uap ini satu sampai dua kali seminggu. Dengan mandi uap, kulit akan semakin lembut dan sel-sel mati epidermis

diangkat dengan cara memijat bagian-bagian yang bermasalah, darah ditarik kepermukaan tubuh dan dengan keluarnya keringat, dilepaskan pula kotoran-kotoran darah melalui kulit.<sup>4</sup>

Mandi uap yang ditindaklanjuti dengan mandi pinggang bias menyembuhkan hamper semua penyakit. Metode ini sangat bagus untuk mengatasi penyakit-penyakit yang disebabkan oleh kotoran-kotoran dalam darah, gangguan-gangguan kulit dan sebagainya. Sakit kepala, neuralgis, skiatika, rematik, encok, paralisis, distorsipinggang, semua gangguan hati dan gangguan-gangguan limpa dan gangguan perut (*kengeser*) dan saluran pernapasan ini bisa disembuhkan dengan mandi uap yang diteruskan mandi pinggang.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan peneliti di Klinik Damai Yanti pada tanggal 19 maret 2018 didapatkan hasil data Maret-April di peroleh data bahwa jumlah ibu pasca persalinan ada 10 orang yang tidak mengetahui tentang manfaat oukup di Klini Damai Yanti Tahun 2017.

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu pasca persalinan tentang manfaat oukup di klinik damai yanti Tahun 2018. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang bertujuan untuk melihat gambaran suatu hal yang terjadi didalam suatu populasi tertentu (Notoadmodjo, 2012). Waktu penelitian dilakukan pada bulan 8- 15 Juni 2018.

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu pasca persalinan di Klinik Damai Yanti Tahun

2018, sebanyak 18 orang dalam 2 bulan, rata-rata perbulan 9 orang.

Menurut Notoadmojo (2014), sampel adalah keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dan penelitian ini adalah metode non random dengan *accidental sampling*, artinya siapa saja yang kebetulan bertemu akan terpilih menjadi sampel, dengan criteria sampel yaitu semua ibu pasca persalinan di Klinik Damai Yanti Tahun 2018 sebanyak 6 orang.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini dilakukan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diambil langsung dari responden dengan cara membagikan kuesioner. Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung, yaitu data yang sudah ada ditempat penelitian dengan menggunakan medical record. Sebelum peneliti membagikan lembar observasi kepada responden terlebih dahulu peneliti memperkenalkan diri, meneliti juga menjelaskan kepada responden cara atau teknik dalam mengisi lembaran kuesioner dan menjelaskan tujuan peneliti adalah sebagai salah satu syarat kelulusan menjadi ahli madya.

### Analisa Data

Analisa data dapat dilakukan secara deskriptif dengan melihat presentase data yang telah terkumpul dicari besar presentasi jawaban masing-masing responden dan selanjutnya dilakukan pembahasan dengan menggunakan teori- teori keputusan yang ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil peneliitian di Klinik Damai Yanti Tahun 2018 dengan jumlah responden 6 orang di dapatkan frekuensi ibu tentang manfaat oukup untuk kesehatan pada masa nifas berdasarkan perilaku adalah :

**Tabel 4.1**

**Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu Tentang Manfaat Oukup Untuk Kesehatan Pada Masa Nifas Berdasarkan Pengetahuan di Klinik Damai Yanti Tahun 2018.**

| No            | Variabel | Jumlah (n) | Presentase (%) |
|---------------|----------|------------|----------------|
| a.            | Baik     | 1          | 17             |
| b.            | Cukup    | 2          | 33             |
| c.            | Kurang   | 3          | 50             |
| <b>Jumlah</b> |          | <b>6</b>   | <b>100</b>     |

Hasil penelitian, pada tabel 4.1 diketahui dari 6 responden mayoritas ibu dengan perilaku kurang sebanyak 3 responden (50%) dan ber perilaku cukup sebanyak 2 responden (33%) dan minoritas dengan perilaku baik sebanyak 1 responden (17%).

## PEMBAHASAN

” Perilaku Ibu Pasca Persalinan Tentang Manfaat Oukup di Klinik Damai Yanti Tahun 2018”

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada Perilaku Ibu Pasca Persalinan Tentang Manfaat Oukup di Klinik Damai Yanti Tahun 2018 dapat diketahui bahwa mayoritas ibu pasca bersalin yang mengetahui manfaat oukup sebanyak 1 orang responden (17%).

Menurut Notoatmodjo (2010), perilaku pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Perilaku tersebut

diperoleh baik dari pengalaman langsung maupun pengalaman orang lain. Semenjak adanya sejarah kehidupan manusia di bumi ini, manusia telah berusaha mengumpulkan fakta, disusun dan disimpulkan menjadi berbagai teor, sesuai dengan fakta yang dikumpulkan tersebut. Teori-teori tersebut kemudian digunakan untuk memahami gejala-gejala alam dan kemasyarakatan yang lain sejalan dengan perkembangan kebudayaan umat manusia, teori-teori tersebut berkembang baik kualitas maupun kuantitas.

Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian pasien berpengetahuan baik, karena pasien memperoleh pengetahuan dari yang secara khusus diciptakan dapat mencapai masyarakat yang sangat luas, contoh dari media massa ini adalah televisi, radio, koran, majalah, dan informasi sedangkan informasi itu dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, yang diperoleh dari data dan pengamatan terhadap lingkungan sekitar kita serta diteruskan melalui komunikasi.<sup>7</sup>

Mayoritas responden berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (33%). Menurut Bakhtiar (2016), pengetahuan ini mampu dikembangkan manusia yang disebabkan dua hal utama, yakni pertama manusia mempunyai bahasa yang mampu mengomunikasikan informasi dan jalan pikiran yang mrlatarbelakangi informasi tersebut. Kedua, yang menyebabkan manusia mampu mengembangkan pengetahuannya dengan cepat dan mantap adalah kemampuan berpikir menurut suatu alur kerangka berpikir tertentu.

Menurut asumsi peneliti bahwa ibu pasca persalinan yang berpengetahuan cukup tentang oukup dikarenakan kurang sosial budaya. Sosial berarti berkenan dengan masyarakat, perlu adanya komunikasi dalam usaha menunjang pengetahuan ini. Budaya berarti sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang sudah

sukar untuk diubah, jarang memperoleh pengetahuan dari media seperti televisi, radio, koran dan majalah.<sup>7</sup>

Responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (50 %). Menurut Gazalba, pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil dari pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai. Pengetahuan itu adalah semua milik atau isi pikiran-pikiran. Dengan demikian pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk tahu.<sup>2</sup>

Hasil penelitian Jamilah (2009) ini terungkap bahwa keseluruhan dari ramuan oukup sebanyak 69 jenis berasal dari tumbuhan yang berkhasiat obat, namun pengembangan potensi tumbuhan obat ini belum mendapat banyak perhatian dari pemerintah daerah. Disisi lain masyarakat masih tetap memanfaatkan tumbuhan obat tersebut baik yang berasal dari habitat sekitar tempat tinggal mereka maupun yang berasal dari hutan, namun dikhawatirkan pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat dan etnofarmakologi masyarakat lokal akan terus menurun akibat adanya tekanan yang terus-menerus seperti eksplorasi sumber daya alam, tekanan ekonomi, pertumbuhan jumlah penduduk, keterbatasan lahan, dan lain-lain.

Menurut Sinuhaji, oukup juga disebut sauna atau mandi uap. Uap itu dari air yang dipanaskan sehingga menguap dan dipompakan keruangan tertutup sehingga menciptakan panas basah. Tujuan dari sauna adalah membantu mengeluarkan racun melalui keringat sekaligus pembersihan kulit. Pengeluaran racun dilakukan oleh panas kering dan pembersihan kulit oleh panas basah. Ramuan oukup terbuat dari rebusan berbagai tumbuhan, melalui ramuan yang diuapkan ini juga bermanfaat bagi ibu yang baru melahirkan.<sup>1</sup>

Menurut asumsi peneliti bahwa perilaku dari ibu pasca persalinan memiliki

perilaku yang baik dikarenakan ibu pasca persalinan sudah memahaminya. Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang telah dipelajari.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti mengambil kesimpulan mengenai Perilaku Ibu Pasca Persalihan Tentang Manfaat Oukup Di Klinik Damai Yanti Medan Tahun 2018 mayoritas kurang.

### Saran

1. Bagi Responden  
Ibu pasca persalinan yang masih kurang mengetahui manfaat oukup agar setelah mendapat informasi ini bertambahlah pengetahuannya dan lebih mencari informasi tentang oukup dan setelah bersalin nanti mau melakukan oukup. Ibu pasca persalinan juga harus peduli akan pengobatan tradisional suku karo ini, karena sangat menguntungkan bagi kesehatan masa nifas.
2. Bagi tempat penelitian  
Bagi ibu hamil khususnya di klinik Damai Yanti Medan agar nanti setelah melahirkan melakukan oukup sehingga dapat membantu memulihkan kesehatan masa nifas, memperlancar sirkulasi darah dan menghilangkan pembengkakan odema di semua bagian tubuh.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sinuhaji, Lidia Natalia Br, 2015. **Oukup Dalam Perawatan Kesehatan Ibu Nifas Pada Suku Karo**. [Http://penelitian.uisu.ac.id](http://penelitian.uisu.ac.id). Di Akses Pada Bulan Juli Desember 2015
2. Bakhtiar, 2016. **Filsafat Ilmu**. Pt. Raja Grafindo Persada. Jakarta
3. Diah & Eny, 2015. **Asuhan Kebidanan Nifas**. Nuha Medika. Jogjakarta
4. Kulkurani & Eddy Soetrisno, **Buku Pintar Terapi Air**. Ladang Pustaka & Intimedia. Jakarta
5. Kusumadewi ,Lianywati Batihalim, 2015. **SPA Pengetahuan Aplikasi dan Manfaat**. PT Gramedia Pustaka Umum. Jakarta
6. Mubarak, 2012. **Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan**. Salemba Medika, Jakarta
7. Notoadmojo, 2010. **Metedologi Penelitian Kesehatan**. Rineka Cipta. Jakarta
8. Notoadmojo, 2016. **Kesehatan Masyarakat**. Rineka Cipta. Jakarta
9. SimarmataTumpal, 2015. **Oukup Sebagai Pengobatan Tradisional Studi Antropologi Kesehatan Pada Masyarakat Karo**. [Http://jurnal.Unimed.ac.id](http://jurnal.Unimed.ac.id). Di Akses PadaTanggal 16 November 2016
10. Wawan A & Dewi M. 2017. **Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia**. Nuha Medika. Jogjakarta